BAB II
PELAKSANAAN PROGRAM

2.1. Program yang dilaksanakan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Desa Rajabasa, penulis menemukan beberapa permasalahan yang kemudian dianalisis untuk merumuskan rencana program kerja yang sesuai dengan kondisi dan lingkungan masyarakat, sehingga kegiatan dapat berjalan efektif, efisien, serta mampu memecahkan permasalahan yang ada. Dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Rajabasa, penulis menyusun program kerja individu dengan fokus pada digitalisasi UMKM melalui penerapan sistem pembayaran digital, penguatan pemasaran, dan pembuatan media promosi. Selain program utama tersebut, terdapat pula program pendukung yang dilaksanakan seperti sosialisasi anti bullying untuk meningkatkan kesadaran masyarakat serta daur ulang sampah menjadi karya sebagai upaya edukasi lingkungan dan pemberdayaan kreativitas warga.

1.1.1 Program Kerja Utama (Individu)

Program PKPM individu ini mengusung judul "Digitalisasi UMKM Melalui Implementasi Sistem Pembayaran Digital dan Promosi Visual di Desa Rajabasa, Kecamatan Rajabasa, Lampung Selatan". Program ini difokuskan pada pengembangan dan pendampingan terhadap salah satu UMKM lokal, yaitu Warung Bunda Raka Adila, melalui dua pendekatan utama, yaitu:

a. Penerapan sistem pembayaran digital
b. Peningkatan branding visual dan promosi berbasis media sosial

Adapun kegiatan yang dilakukan secara rinci meliputi:

a. Identifikasi dan Observasi Awal

   Kegiatan diawali dengan observasi langsung ke lokasi warung dan wawancara dengan pemilik usaha guna mengetahui kebutuhan, kendala, dan kesiapan dalam menerima digitalisasi.

b. Registrasi dan Implementasi QRIS

   Membantu proses pendaftaran dan aktivasi QRIS (*Quick Response Code*

Indonesian Standard) melalui lembaga penyedia resmi. Penulis juga akan mendampingi pemilik warung dalam penggunaan aplikasi pembayaran digital seperti QRIS atau dompet digital lainnya.

c. Pembuatan Identitas Visual Usaha

   Pemulis akan merancang logo usaha, banner fisik untuk dipasang di warung, serta elemen visual lainnya yang mencerminkan karakter warung. Hal ini bertujuan untuk memperkuat citra usaha dan menarik perhatian pelanggan.

d. Pembuatan dan Aktivasi Media Sosial Usaha

   Penulis akan membuat akun media sosial seperti Instagram, lalu mengisi konten promosi sederhana berupa daftar menu, promo harga, dan foto-foto makanan atau minuman yang dijual.

e. Pelatihan Literasi Digital Dasar

   Pelatihan singkat akan diberikan kepada pemilik usaha terkait cara menggunakan QRIS, mengelola media sosial, dan membuat konten promosi yang menarik namun sederhana.

f. Monitoring dan Evaluasi Awal

   Setelah program diimplementasikan, penulis akan memantau penggunaan QRIS dan perkembangan media sosial selama beberapa hari terakhir pelaksanaan PKPM. *Feedback* dari pemilik warung akan dicatat sebagai bagian dari evaluasi.

Program ini dilaksanakan selama periode PKPM bulan Agustus 2025, bertempat di Warung Bunda Raka Adila, Desa Rajabasa, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan. Berikut waktu kegiatan:

Table 2 Waktu kegiatan program kerja individu

Minggu	Kegiatan
Minggu 1	Observasi dan survei lokasi, identifikasi kebutuhan UMKM
Minggu 2	Proses registrasi QRIS, desain logo dan banner
Minggu 3	Pemasangan banner, pelatihan penggunaan QRIS dan media sosial
Minggu 4	Pendampingan, dokumentasi kegiatan, evaluasi dan penutupan

1.1.2 Program Kerja Tambahan

a. Sosialisasi Anti *Bullying* untuk Anak Sekolah Dasar di SDN Rajabasa

Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan kesadaran kepada siswa-siswi SDN Rajabasa tentang bahaya bullying di lingkungan sekolah. Sosialisasi dilakukan melalui presentasi interaktif, permainan peran, dan diskusi individu. Materi yang disampaikan mencakup pengertian bullying, jenis-jenisnya (verbal, fisik, sosial), serta cara melaporkan dan mencegah tindakan bullying. Anak-anak diajak untuk saling menghormati dan membangun empati terhadap sesama. Kegiatan ini mendapat antusiasme tinggi dari siswa karena disampaikan dengan pendekatan edukatif yang menyenangkan.

b. Sosialisasi tentang salah satu cara Mendaur Ulang Sampah menjadi Sebuah Karya

Program ini dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan masyarakat, khususnya anak-anak, dalam mengelola sampah melalui kegiatan sosialisasi bertema “Sampahku Karyaku”. Dalam kegiatan ini, peserta akan diberikan pemahaman mengenai dampak sampah terhadap lingkungan serta diperkenalkan pada berbagai metode sederhana untuk mendaur ulang sampah rumah tangga, seperti plastik dan kertas, menjadi barang berguna atau karya seni kreatif. Melalui pendekatan edukatif dan praktik langsung, diharapkan kegiatan ini dapat menumbuhkan kepedulian lingkungan sekaligus menggali potensi kreativitas anak-anak dalam memanfaatkan limbah menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis dan estetis.

c. Membuat Tempat Sampah pada kawasan Pantai Rajabasa

Program ini dijalankan untuk meningkatkan kebersihan dan kepedulian lingkungan di kawasan Pantai Rajabasa melalui pembuatan dan penempatan tempat sampah pada titik-titik strategis di sekitar area pantai. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai respons terhadap masih rendahnya kesadaran pengunjung dalam membuang sampah pada tempatnya, yang berdampak pada menurunnya kualitas lingkungan dan estetika pantai. Tempat sampah yang dibuat akan dibedakan berdasarkan jenis sampah organik dan anorganik guna mendorong praktik pemilahan sejak dini.

d. Memperbarui cat gapura perbatasan Desa Rajabasa

Program ini dijalankan untuk meningkatkan kebersihan dan kepedulian lingkungan di kawasan Pantai Rajabasa melalui pembuatan dan penempatan tempat sampah pada titik-titik strategis di sekitar area pantai. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai respons terhadap masih rendahnya kesadaran pengunjung dalam membuang sampah pada tempatnya, yang berdampak pada menurunnya kualitas lingkungan dan estetika pantai. Tempat sampah yang dibuat akan dibedakan berdasarkan jenis sampah organik dan anorganik guna mendorong praktik pemilahan sejak dini.

2.2. Waktu Kegiatan

Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Rajabasa ini dilaksanakan mulai tanggal 21 Juli 2025 sampai dengan 20 Agustus 2025. Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini diawali dengan pelepasan peserta PKPM dan diakhiri dengan penarikan peserta PKPM. Berikut waktu dan kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Table 3 Waktu pelaksanaan program

No	Waktu Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
1.	Senin, 21 Juli 2025	1) Pelepasan dan pengantaran mahasiswa PKPM. 2) Penyerahan mahasiswa PKPM oleh DPL kepada Pihak Desa Rajabasa Kec. Rajabasa di Balai Desa Rajabasa. 3) Perkenalan Kelompok dengan Aparatur Desa 4) Berpartisipasi dalam kegiatan penyaluran BLT-DD (bantuan langsung tunai dana desa)	Terlaksana

2.	Selasa, 22 Juli 2025	Survei ke UMKM Tapis Lampung di Dusun 3 Desa Rajabasa	Terlaksana
3	Rabu, 23 Juli 2025	Berkunjung ke Ladang KWT (Kelompok Wanita Tani) dan Bersilaturahmi dengan ketua KWT Desa Rajabasa	Terlaksana
4	Kamis, 24 Juli 2025	Berpatisipasi dalam Kegiatan Posyandu Balita di Balai Desa Rajabasa	Terlaksana
5	Jum'at, 25 Juli 2025	Perkenalan dan berdiskusi bersama PALUMA Nusantara terkait UMKM desa Rajabasa di pantai Rajabasa	Terlaksana
6	Sabtu, 26 Juli 2025	Mengikuti kegiatan pelatihan pencegahan dan pertolongan tenggelam dalam rangka (memperingati hari tenggelam sedunia yang diperingati setiap tanggal 25 Juli)	Terlaksana
7	Minggu, 27 Juli 2025	1) Mengikuti kegiatan senam pagi bersama warga desa Rajabasa 2) Berkunjung ke air terjun selendang bidadari bersama warga desa Rajabasa	Terlaksana
8	Senin, 28 Juli 2025	1) Berpartisipasi dalam kegiatan penyerahan baantuan pangan (beras) kepada warga dibalai desa. 2) Mengikuti pelatihan pengembangan kapasitas tim media warga	Terlaksana

9	Selasa, 29 Juli 2025	Berkunjung dan survey ke UMKM *frozen food* Seandanan di Desa Rajabasa	Terlaksana
10	Rabu, 30 Juli 2025	Berpartisipasi dalam kegiatan menimbang sampah untuk dimasukkan pada bank sampah di Desa Rajabasa	Terlaksana
11	Kamis, 31 Juli 2025	Berkunjung ke SDN Rajabasa Untuk	Terlaksana
12	Jum'at, 01 Agustus 2025	Berkunjung ke SDN Rajabasa untuk memberikan sosialisasi dan edukasi tentang *bullying* serta memanfaatkan sampah plastik jadi sebuah karya pada siswa SDN Rajabasa	Terlaksana
13	Sabtu, 02 Agustus 2025	Memberikan Praktek mengenai daur ulang sampah yang bertema "Sampahku Karyaku" pada siswa SDN Rajabasa	Terlaksana
14	Minggu, 03 Agustus 2025	Melakukan observasi lebih lanjut terhadap UMKM Frozen Food Seandanan di Desa Rajabasa	Terlaksana
15	Senin, 04 Agustus 2025	Melakukan Pemaparan program kerja PKPM Desa Rajabasa di Balai Desa	Terlaksana
16	Selasa, 05 Agustus 2025	Berpatisipasi kegiatan gotong royong Bersama aprat dan warga Desa Rajabasa	Terlaksana
17	Rabu, 06 Agustus 2025	Kunjungan dari DPL dan bimbingan laporan serta pengarahan terkait program kerja yang akan diangkat untuk judul laporan	Terlaksana

18	Kamis, 07 Agustus 2025	Kunjungan ke UMKM Kue Basah (Raja Snack)	Terlaksana
19	Jum'at, 08 Agustus 2025	Mengikuti Kegiatan Gotong Royong untuk persiapan HUT RI Ke-80	Terlaksana
20	Sabtu, 09 Agustus 2025	Melakukan pendampingan pembuatan perencanaan konten pada Kelompok informasi masyarakat Desa Rajabasa	Terlaksana
21	Minggu, 10 Agustus 2025	Berpatisipasi dalam kegiatan lomba HUT RI Ke-80	Terlaksana
22	Senin, 11 Agustus 2025	Berpatisipasi dalam kegiatan lomba untuk menyambut 17 Agustus	Terlaksana
23	Selasa, 12 Agustus 2025	Berpatisipasi dalam kegiatan lomba untuk menyambut 17 Agustus	Terlaksana
24	Rabu, 13 Agustus 2025	Berpatisipasi dalam kegiatan lomba memperingati hari kemerdekaan di Desa Rajabasa	Terlaksana
25	Kamis, 14 Agustus 2025	Melakukan pengecatan gapura dan berpatisipasi dalam kegiatan lomba	Terlaksana
26	Jum'at, 15 Agustus 2025	Berpatisipasi dalam kegiatan lomba memperingati hari kemerderkaan di Desa Rajabasa	Terlaksana
27	Sabtu, 16 Agustus 2025	Berpatisipasi dalam kegiatan lomba Voli di Dusun 3 Desa Rajabasa	Terlaksana
28	Minggu, 17 Agustus 2025	1) Mengikuti Upacara 17 Agustus di Lapangan merpati 2) Penyerahan tempat	Terlaksana

		sampah di pantai Rajabasa Desa Rajabasa	
29	Senin, 18 Agustus 2025	1) Mengikuti Jalan Sehat Desa Rajabasa 2) Penyerahan Plakat untuk Desa Rajabasa 3) Berpatisipasi dalam kegiatan puncak acara hari kemerdekaan di Desa Rajabasa	Terlaksana
30	Selasa, 19 Agustus 2025	Berkunjung ke Wisata Way Tebing Cepa bersama akamsi Desa Rajabasa	Terlaksana
31	Rabu, 20 Agustus 2025	Penarikan mahasiswa PKPM Desa Rajabasa	Terlaksana

2.3. Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Hasil kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Rajabasa menunjukkan bahwa program yang dilaksanakan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Pada program utama yaitu **digitalisasi UMKM**, Warung Bunda Raka Adila berhasil menerapkan sistem pembayaran digital melalui QRIS, memiliki identitas visual berupa logo dan media promosi, serta mulai aktif melakukan promosi melalui media sosial. Hal ini membantu meningkatkan citra usaha dan memperluas jangkauan pasar. Selain itu, kegiatan **sosialisasi anti bullying** mendapat respon baik dari masyarakat, khususnya kalangan remaja dan pelajar, yang semakin memahami pentingnya sikap saling menghargai dan menjaga lingkungan sosial yang sehat. Sementara itu, program **daur ulang sampah menjadi karya** berhasil mengedukasi warga tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekaligus memberikan ide kreatif dalam memanfaatkan limbah menjadi produk bernilai guna. Secara keseluruhan, kegiatan PKPM ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi UMKM, tetapi juga mendorong kesadaran sosial dan kepedulian lingkungan di Desa Rajabasa.

2.3.1 Program Kerja Uama (Individu)

Berdasarkan program kerja PKPM yang telah disusun dan dilaksanakan di Desa Rajabasa, Kecamatan Rajabasa, penulis berhasil merealisasikan sejumlah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan digitalisasi UMKM di Desa Rajabasa, khususnya pada UMKM Warung Bunda Raka Adila. Kegiatan tersebut mendapatkan respons positif baik dari pemilik UMKM tersebut, maupun masyarakat setempat.

Dari pelaksanaan program ini, hasil yang didapatkan meliputi:

a. Pembuatan Logo pada Warung Bunda Raka Adila

Logo merupakan elemen penting dalam membangun identitas visual sebuah usaha. Pada Warung Bunda Raka Adila, pembuatan logo dilakukan dengan mempertimbangkan kesederhanaan, kejelasan, dan keterkaitan dengan usaha kuliner yang dijalankan. Logo ini dirancang agar mudah diingat oleh konsumen, memiliki ciri khas yang membedakan warung dengan usaha sejenis, serta dapat digunakan pada berbagai media promosi baik cetak maupun digital. Selain itu, logo ini diharapkan dapat meningkatkan citra profesional warung sehingga konsumen memiliki kepercayaan lebih terhadap produk yang ditawarkan. Keberadaan logo juga mendukung strategi branding jangka panjang karena dapat diaplikasikan pada banner, kemasan produk, hingga unggahan media sosial.

Gambar 4 Proses Pembuatan Logo UMKM

Gambar 5 Hasil Logo UMKM

b. Pembuatan Banner usaha pada Warung Bunda Raka Adila

Banner usaha dibuat sebagai media promosi fisik yang mudah dijangkau masyarakat sekitar. Dalam proses pembuatannya, banner dirancang dengan menampilkan logo, nama usaha, menu utama yang menjadi andalan, serta informasi kontak yang dapat dihubungi. Desain dibuat dengan warna yang menarik perhatian namun tetap mudah dibaca dari jarak tertentu. Banner ini kemudian dipasang di lokasi strategis dekat warung agar dapat dilihat langsung oleh calon konsumen yang melintas. Dengan adanya banner, masyarakat menjadi lebih mudah mengenali warung, dan keberadaannya mampu menarik minat pengunjung baru. Selain sebagai sarana promosi, banner juga berfungsi memberikan kesan bahwa warung dikelola secara serius dan profesional, sehingga dapat meningkatkan daya saing dengan usaha sejenis.

Gambar 6 Proses Pembuatan Banner UMKM

Gambar 7 Hasil Banner UMKM

c. Pembuatan akun media sosial aktif yang berisi konten promosi

Dalam era digital, media sosial menjadi salah satu sarana promosi paling efektif. Oleh karena itu, dibuat akun media sosial resmi untuk Warung Bunda Raka Adila dengan tujuan memperluas jangkauan pemasaran. Konten yang diunggah berupa foto produk makanan, informasi harga, promo sederhana, hingga testimoni pelanggan. Akun ini dikelola agar tetap aktif sehingga konsumen dapat selalu mendapatkan informasi terbaru mengenai warung. Melalui media sosial, promosi tidak hanya menjangkau masyarakat Desa Rajabasa, tetapi juga bisa dikenal lebih luas hingga ke luar daerah. Selain itu, pemanfaatan media sosial membantu pemilik usaha memahami cara berinteraksi dengan konsumen secara digital, meningkatkan literasi digital, serta menyesuaikan usaha dengan perkembangan zaman. Dalam jangka panjang, kehadiran media sosial diharapkan mampu meningkatkan jumlah pelanggan sekaligus memperkuat citra usaha.

Gambar 8 Pembuatan Sosial Media UMKM

Gambar 9 Hasil Sosial Media UMKM

d. Pembuatan pembayaran digital berupa QRIS

Salah satu inovasi penting yang dilaksanakan adalah penerapan sistem pembayaran digital melalui QRIS. Program ini bertujuan untuk mendukung efisiensi transaksi serta memberikan kemudahan bagi konsumen yang sudah terbiasa menggunakan dompet digital maupun aplikasi mobile banking. Dengan QRIS, konsumen dapat melakukan pembayaran secara cepat, aman, dan tanpa perlu membawa uang tunai. Bagi pemilik usaha, sistem ini memberikan manfaat besar karena transaksi tercatat secara otomatis dan rapi, sehingga lebih mudah dalam melakukan evaluasi keuangan harian maupun bulanan. Selain itu, penerapan QRIS juga mendukung program pemerintah dalam meningkatkan inklusi keuangan serta percepatan digitalisasi UMKM di pedesaan. Dengan adanya sistem ini, Warung Bunda Raka Adila tidak hanya beradaptasi dengan perkembangan teknologi, tetapi juga mampu meningkatkan daya saing usaha di tengah perubahan pola konsumsi masyarakat.

Gambar 10 Hasil Pembayaran Digital (QRIS)

2.3.2 Program Kerja Tambahan

a. Sosialisasi Anti Bullying untuk Anak Sekolah Dasar di SDN Rajabasa

Sosialisasi ini mendapat antusiasme yang tinggi dari siswa kelas 5. Para siswa terlihat aktif bertanya, berpartisipasi dalam simulasi, serta memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Melalui kegiatan ini, mereka menjadi lebih memahami perbedaan antara perilaku bercanda dan tindakan bullying, sekaligus pentingnya melaporkan setiap tindakan yang dapat menyakiti teman. Guru-guru pun menyambut kegiatan ini dengan baik dan berharap agar sosialisasi serupa dapat dilaksanakan secara rutin sebagai upaya membangun lingkungan belajar yang sehat dan aman.

Gambar 11 Sosialisasi Anti Bullying (SDN Rajabasa)

b. Sosialisasi Mendaur Ulang Sampah menjadi sebuah Karya

Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara menempelkan potongan kemasan plastik jajanan pada sketsa yang telah disediakan. Anak-anak mengikuti kegiatan dengan penuh semangat, mengekspresikan ide kreatif mereka, dan secara sukarela menampilkan hasil karyanya. Aktivitas ini menunjukkan bahwa anak-anak memiliki potensi imajinatif yang kuat yang perlu terus diasah melalui kegiatan seni dan budaya. Pihak sekolah memberikan apresiasi yang tinggi terhadap kegiatan ini, karena dinilai mampu mendukung pengembangan karakter non-akademik sekaligus menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kreativitas sejak dini.

Gambar 12 Sosialiasasi Sampahku Karyaku (SDN Rajabasa)

c. Membuat Tampat Sampah pada Kawasan Pantai Rajabasa

Kegiatan pembuatan tempat sampah di kawasan Pantai Rajabasa berhasil dilaksanakan sebagai upaya menjaga kebersihan sekaligus melestarikan lingkungan pesisir. Melalui kolaborasi antara tim pelaksana, aparatur desa, dan masyarakat setempat, beberapa unit tempat sampah dipasang pada titik-titik strategis di sepanjang pantai. Tempat sampah ini dirancang menggunakan bahan ramah lingkungan yang mudah dirawat, sehingga diharapkan dapat mendorong pengunjung maupun warga sekitar untuk lebih disiplin dalam membuang sampah. Kegiatan ini mendapat respon positif dari masyarakat dan menjadi langkah awal dalam mewujudkan kawasan wisata pantai yang bersih, nyaman, dan berkelanjutan.

Gambar 13 Membuat Tempat Sampah Pada Kawasan Pantai Rajabasa

d. Memperbarui cat gapura perbatasan Desa Rajabasa

Pembaruan cat pada gapura perbatasan Desa Rajabasa dilaksanakan sebagai upaya memperindah lingkungan sekaligus mempertegas identitas wilayah. Proses pengecatan diawali dengan pembersihan permukaan gapura dari kotoran serta cat lama, kemudian dilanjutkan dengan aplikasi cat baru yang memiliki warna lebih segar dan tahan terhadap cuaca. Kegiatan ini tidak hanya membuat tampilan gapura terlihat lebih menarik dan terawat, tetapi juga memberikan kesan positif bagi setiap pendatang yang memasuki desa. Selain itu, pembaruan ini mencerminkan semangat gotong royong masyarakat dalam menjaga keindahan dan citra Desa Rajabasa.

Gambar 14 Memperbarui Cat Gapura Perbatasan Desa Rajabasa

2.4. Dampak Kegiatan

Kegiatan PKPM di Desa Rajabasa berdampak positif bagi masyarakat, antara lain meningkatkan daya saing UMKM melalui digitalisasi dan promosi, menumbuhkan kesadaran sosial siswa lewat sosialisasi anti bullying, mendorong kepedulian lingkungan melalui daur ulang sampah serta penyediaan tempat sampah di pantai, dan memperindah desa dengan pengecatan gapura. Secara keseluruhan, kegiatan ini memperkuat semangat gotong royong serta mendukung pembangunan desa yang bersih, indah, dan berdaya saing.

a. Bagi UMKM (Warung Bunda Raka Adila):
    1) Meningkatkan efisiensi dan kenyamanan transaksi
    2) Memberikan identitas usaha yang lebih menarik
    3) Memperluas jangkauan pasar melalui promosi digital
    4) Menjadi contoh warung modern di lingkungan sekitar

b. Bagi Masyarakat Desa Rajabasa:
    1) Memberikan alternatif pembayaran yang praktis dan aman
    2) Mendorong peningkatan literasi digital di kalangan warga
    3) Memunculkan semangat bagi pelaku UMKM lain untuk ikut berkembang

c. Bagi Mahasiswa:
    1) Menambah pengalaman langsung dalam pemberdayaan masyarakat
    2) Meningkatkan kemampuan komunikasi, desain, dan teknologi digital
    3) Mengembangkan keterampilan problem solving dan adaptasi lapangan

d. Bagi Perguruan Tinggi (IIB Darmajaya):
    1) Menunjukkan kontribusi nyata kampus dalam pengembangan desa
    2) Meningkatkan citra institusi sebagai pendukung ekonomi digital
    3) Menguatkan relevansi pendidikan tinggi terhadap kebutuhan lokal